

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. *Jenis dan Sifat Penelitian*

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus (*casestudy*), dalam arti penelitian fokus pada kasus (fenomena) yang kemudian dipahami dan dianalisa secara mendalam.¹ Fenomena di sini adalah upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa di MTs Al-Khoiriyah Agom Kalianda Lampung Selatan

Sifat Penelitian ini adalah deskriptif analitik,² yakni memaparkan sekaligus menganalisa bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa di MTs Al-Khoiriyah Agom Kalianda Lampung Selatan. Dilihat dari segi sifatnya tersebut, penyusun menggolongkan penelitian ini

¹ . Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Randakarya, 2005), 99

² . Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, edisi VII. (Bandung: Tarsito, 1982), 40

dalam kategori penelitian kualitatif,³ dengan prosedur dan teknik penyajian hasil akhirnya secara deskriptif.

2. *Sumber Data / Informasi*

Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah dari mana data penelitian diperoleh. Maka sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, siswa, dokumen dan pihak lain yang terkait. Sumber data dalam sebuah penelitian kualitatif bukan disebut responden tetapi dinamakan narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan dinamakan sampel statistik tetapi sampel teoritis, sebab tujuan dasar sebenarnya untuk menghasilkan teori.⁴

Berdasarkan uraian tersebut, maka sumber data atau informan harus memenuhi kriteria tertentu, yakni: (1) Subyek cukup lama dan intensif menyatu dengan medan aktifitas yang menjadi sasaran penelitian; (2) Subyek masih aktif terlibat di lingkungan aktifitas yang menjadi sasaran penelitian; (3) subyek mempunyai waktu untuk dimintai informasi oleh peneliti; dan (4) subyek tidak mengemas informasi tetapi relatif memberikan informasi yang sebenarnya.⁵

Dengan mengacu pada kriteria-kriteria tersebut, maka penetapan

³ . Lexy J. Molbong, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. ke-2 (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990), 30

⁴ .Nana Sujana Ibrahim, *Pengantar dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru,1989), 217

⁵ . Sowiyah, *Manajemen Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru*, (Malang, Disertasi Prog Pasca Sarjana, 2002), .92

informan / narasumber dilakukan secara *purposif sampling*. Purposif Sampling yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.⁶

Akhirnya dengan menggunakan tehnik purposif sampling penulis menetapkan sampel yang dijadikan narasumber yakni: (1) Kepala Madrasah, (2) Wakil Kepala madrasah; (3) Guru MTs Al-Khoiriyah Agom Kalianda Lampung Selatan; dan (4) Siswa MTs Al-Khoiriyah Agom Kalianda Lampung Selatan. Dalam hal ini Guru Madrasah Tsanawiyah Al-Khoiriyah Agom Kalianda Lampung Selatan penulis tetapkan sebagai informan kunci/utama (*key informan*), hal ini mengacu pada pendapat Guban dan Lincoln bahwa seseorang dijadikan informan utama hendaknya memiliki pengetahuan dan mengetahui informasi atau dekat dengan situasi yang menjadi fokus penelitian. Dari informan utama tersebut selanjutnya penulis kembangkan untuk mencari informan lain dengan menggunakan tehnik snawball sampling. *Tehnik snawball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mulanya jumlahnya kecil, kemudian membesar ibarat bola salju yang menggelinding lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dirasa belum lengkap maka dicari orang lain lagi yang

⁶. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 85

ditunjukkan oleh orang sebelumnya untuk melengkapi data.⁷ Penggunaan tehnik ini akan berhenti manakala data yang sudah diperoleh oleh penulis dianggap telah mencapai tingkat jenuh, dalam arti data yang diperoleh sudah sama / sesuai dengan data yang diperoleh sebelumnya sehingga sudah tidak dapat dikembangkan lagi.

Dalam penelitian ini juga dilakukan pemilihan sampel secara internal (*internal sampling*), yakni penentuan sampel dengan mengambil keputusan berdsarkan gagasan umum mengenai apa yang diteliti, dengan siapa kita berbicara, kapan melakukan pengamatan, dan berapa banyak dokumen yang di review. Intinya sampel internal yang digunakan dalam penelitian ditujukan untuk mempersempit studi atau mempertajam fokus.⁸

B. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapat data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana satu sama lainnya saling melengkapi. Metode tersebut antara lain :

⁷ . <http://ihsanbahankuliah.blogspot.com/2008/12/populasi-dan-sampel-populasi-pengertian.html>
diakses pada tgl 20 November 2016 pukul 17.00 wib

⁸ . Bogdan R.C & Biklen, S.K.B, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Method*, (Boston:Allyn and Bacon, 1998), 117

1. *Observasi*

Observasi adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung, menggunakan teknik yang disebut dengan "pengamatan".⁹

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi adalah suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta menggunakan pencatatan tentang hasil pengamatan tersebut secara sistematis.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mengetahui upaya guru di MTs Al-Khoiriyah Agom Kalianda Lampung Selatan dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa.

2. *Metode interview / wawancara*

Metode interview yaitu metode atau cara yang digunakan untuk mendapat jawaban dan respon dengan tanya jawab sepihak.¹¹ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari pihak yang terkait dalam upaya guru dalam kaitannya dengan peningkatan kecerdasan emosional siswa.

Sedangkan menurut Mohamad Ali wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan narasumber.¹²

Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi nara sumber data

⁹. Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1982), 91

¹⁰. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2000), 136

¹¹. Ibid. 193

¹². Mohamad Ali, *opcit.* 83

dan dilakukan tanpa perantara baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan; sedangkan wawancara tidak langsung, dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang kegiatan guru dalam proses belajar mengajar disuatu sekolah, bila wawancara dilakukan dengan guru yang bersangkutan dinamakan wawancara langsung ; sedangkan bila wawancara dilakukan dengan kepala sekolah atau penilik sekolah termasuk wawancara tidak langsung.¹³

Metode Interview adalah suatu metode pengumpulan data dengan percakapan antar dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subyek atau sekelompok subyek penelitian untuk dijawab¹⁴. Dalam interview selalu ada dua pihak, yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berbeda. Pihak yang satu berkedudukan sebagai pengejar informasi (*information hunter*), sedang pihak lainnya berkedudukan sebagai pemberi informasi (*information supplier*) Wawancara yang penulis lakukan antara lain dengan kepala sekolah, guru serta para siswa MTs Al-Khoiriyah Agom Kalianda Lampung Selatan.

Dari uraian diatas jelas bahwa tehnik wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab dengan nara sumber yang terkait dengan penelitian ini, seperti kepala madrasah, wakil kepala, dewan guru, maupun siswa di MTs Al-Khoiriyah Agom Kalianda Lampung Selatan.

¹³ ibid

¹⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 130

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat dan dokumen.¹⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, letak geografis, sejarah berdirinya, keadaan guru, karyawan, siswa dan sarana prasarana juga untuk mendapatkan data tertulis tentang perkembangan prestasi guru, siswa, nilai ujian dan lain sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini sangat dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai bukti fisik dalam rangka membuktikan keabsahan teori atau hasil dalam melakukan penelitian sehingga benar-benar sesuai dengan situasi saat ini.

Penggunaan metode dokemuntasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan dokumen tentang profil madrasah, visi misi madrasah, keadaan guru dan karyawan madrasah, dokumen kurikulum, data perkembangan siswa dan lain sebagainya yang merupakan data penunjang dalam rangka memperkuat bukti penelitian ini.

C. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹⁶

¹⁵ . Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 206

¹⁶ . Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1993), 103

Tujuan melakukan analisis data ialah untuk menyederhanakan data sehingga mudah ditafsirkan. Prof. Dr. S. Nasution yang mengatakan bahwa data kualitatif dianalisis dengan menggunakan analisis induktif. Analisis induktif adalah pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, kemudian dari fakta itu ditarik kesimpulan.

Dalam hal ini analisis induktif adalah menginterpretasikan data hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Menelaah data yang berhasil dikumpulkan dengan beberapa metode yang digunakan
2. Melakukan reduksi data, yaitu memilih data yang sekiranya dapat diolah lebih lanjut.
3. Menyusun data kedalam satuan-satuan
4. Melakukan triangulasi data. Triangulasi data adalah pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsiran. Hal-hal yang dilakukan dalam triangulasi data adalah :
 - a. Membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara
 - b. Membandingkan data hasil wawancara antara satu sumber satu dengan sumber yang lain.

c. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.¹⁷

5. Menafsirkan data kemudian mengambil kesimpulan.



¹⁷. Ibid. h. 178